



# Banyune Hilang apa Ora?

Airnya Hilang atau Tidak?

B1



Penulis : Arrum Lestariningsih

Penerjemah: Fatma R.

Illustrator : Isha Nindya



# Banyune Hlang apa Ora?

Airnya Hilang atau Tidak?



**Penulis** : Arrum Lestariningsih

**Penerjemah** : Fatma R.

**Ilustrator** : Isha Nindya

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang**

*Disclaimer:* Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul **Banyune Ilang apa Ora?/Airnya Hilang atau Tidak?** hadir untuk pembaca.

**Banyune Ilang apa Ora?  
Airnya Hilang atau Tidak?**

**Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia**

Penulis : Arrum Lestariningsih  
Penerjemah : Fatma R.  
Ilustrator : Isha Nindya  
Penyunting : Irfan Andriawan  
Penelaah : Heru Kurniawan  
Ginung Yogi Swastik

Penanggung Jawab : Syarifuddin

Penyelia : Ika Inayati  
Sunarti

Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.

Tim Editorial : Ika Inayati  
Umi Farida  
Sunarti  
Danang Eko P.  
M. Awali  
Slamet Priyono  
Sri Wiyono

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512

Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

**Cetakan Pertama, Agustus 2024**

**ISBN: 978-623-504-571-9**

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm



# **Sambutan**

## **Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024  
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.



## ***Atur Sapala***

*Bio, Keni, lan Imo mancing ning kali.*

*Tetelune padha seneng gojeg.*

*Bio kepleset.*

*Klambine teles, banjur dikumbah.*

*Klambi dipepe, saya suwe garing.*

*Wah, banyune ilang ning ngendi?*

## ***Sekapur Sirih***

Bio, Keni, dan Imo memancing di sungai.

Mereka senang bercanda.

Bio terpeleset.

Bajunya basah, lalu dicuci.

Baju dijemur, lama-lama kering.

Wah, airnya hilang ke mana?

Magelang, 21 Maret 2024

Salam,

Kak Arrum



## Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
Halaman Hak Cipta .....	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah .....	iii
<i>Atur Sapala (Sekapur Sirih)</i> .....	iv
Daftar Isi .....	v
Halaman Isi .....	1-16
Glosarium .....	17
Biodata .....	18





vi

*Bio, Keni, lan Imo padha mancing.  
Ora seja Bio kebleset.*

Bio, Keni, dan Imo memancing bersama.  
Tak sengaja Bio terpeleset.



*Untung Bio ora apa-apa.  
Bathuke Bio mung mlecet sithik.*

Beruntung Bio tidak apa-apa.  
Dahi Bio hanya lecet sedikit.



*Eh, klambine Bio dadi reged.  
Keni arep ngrewangi ngumbah.*

Eh, baju Bio jadi kotor.  
Keni akan membantu mencucinya.



*Ndilalah panas srengengene.  
Menawa memeni mesthi gelis garing.*

Kebetulan matahari cukup terik.  
Kalau menjemur pasti cepat kering.



***Ring ..., ring ..., ring ..., gageya garing!***

Ring ..., ring ..., ring ..., cepatlah kering!



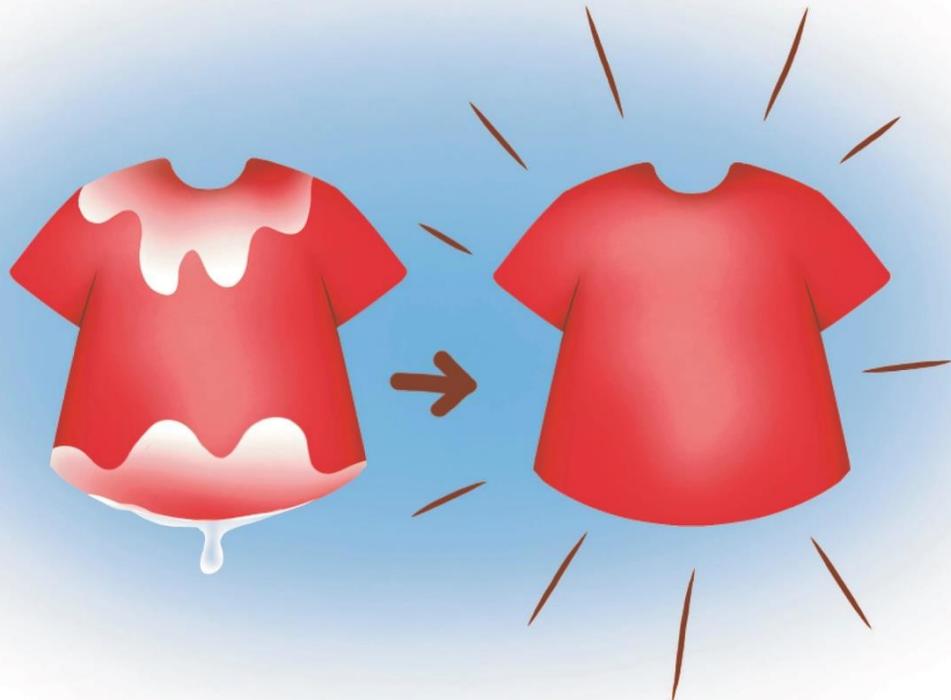
***Kenang apa klambi teles bisa garing kena srengenge?***

Kenapa baju basah bisa kering terkena matahari?



*Banyune ilang ning ngendi?  
Apa diombe srengenge?*

Airnya hilang ke mana?  
Apakah diminum matahari?



**Ayo, diselidhiki!**  
**Cepakna dhisik plastik bening lan klambi teles.**

Ayo, kita cari tahu!  
Siapkan dulu plastik transparan dan baju basah.



*Klambi teles dilebokake plastik.*

*Plastike ditaleni, banjur dipepe.*

Baju basah dimasukkan ke dalam plastik.

Plastik diikat, lalu dijemur.



3



4

*Banyune ilang apa ora?*

Airnya hilang atau tidak?



*Oh, banyune ora ilang ..., banyune ora ilang...!*

Oh, airnya tidak hilang ..., airnya tidak hilang ...!



*Banyune mung pindhah saka klambi menyang plastik.  
Buktine, ana tutul-tutul banyu nemplek plastik.*

Airnya hanya berpindah dari baju ke plastik.  
Buktinya, ada titik-titik air menempel di plastik.

*Tutul-tutul banyu iku diarani embun.  
Asale saka banyu sing malih dadi uwab.  
Banyu bisa dadi uwab amarga kena panas.*

Titik-titik air itu disebut embun.  
Asalnya dari air yang berubah jadi uap.  
Air bisa jadi uap karena terkena panas.

*Saiki klambine wis garing.  
Keni lan Imo ngajak Bio mancing maneuh.*

Sekarang bajunya sudah kering.

Keni dan Imo mengajak Bio memancing lagi.



*Hmmm ....*

*Hmmm ...*

Ayo, mancing meneh!

*Bio dadi kelingan wader asile mancing.  
Kayane isih keri ning pinggir kali.  
Oalah....*

Bio jadi teringat ikan hasilnya memancing.  
Sepertinya masih tertinggal di tepi sungai.  
Oalah....





## Glosarium

**embun** : kumpulan uap yang berubah menjadi titik-titik air

**jemur** : memanaskan(mengeringkan) di bawah sinar matahari

**uap** : gas yang terjadi dari cairan jika dipanaskan

# Biodata

## Penulis



Arrum Lestariningsih adalah sarjana pertanian lulusan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Ia tinggal di Magelang, Jawa Tengah. Buku karyanya pernah terpilih dalam sayembara Penulisan Buku Anak di Balai Bahasa Yogyakarta (2023) dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah (2023). Pada tahun yang sama, buku karyanya terpilih pada Seleksi Kurasi Buku oleh SIBI. Penulis juga seorang ilustrator buku anak. Ia telah mengerjakan ilustrasi lebih dari 60 judul buku anak. Ia dapat dihubungi melalui akun Instagram @arrum.aceae atau pos-el arrumarrum@gmail.com.

## Penerjemah



Fatma Riesnani S.Kom. adalah sarjana teknik informatika lulusan Unsiq yang berdomisili di Wonosobo, Jawa Tengah. Ia menyukai IT sejak masuk kuliah. Ia fasih berbahasa Jawa dan menyukai fiksi berbagai genre. Ia dapat dihubungi melalui pos-el fatmariesnani@gmail.com.

## Ilustrator



Isha Nindya Hastari lahir di Medan, 10 Oktober 1988. Ia seorang ilustrator buku anak yang berdomisili di Semarang, Jawa Tengah. Lulusan Universitas Telkom Bandung ini telah mengilustrasi lebih dari 30 buku anak sejak tahun 2021. Beragam karyanya dapat dilihat di akun Instagram @tiny.b.studio. Ia dapat dihubungi via pos-el studiotinyb@gmail.com.

## Penyunting



Irfan Andriawan pernah kuliah Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Saat ini ia menjadi karyawan swasta di sebuah perusahaan distribusi benih. Selain sebagai karyawan, ia juga berprofesi sebagai *freelancer* di bidang desainer grafis. Ia bisa dihubungi melalui pos-el andriawan0307@gmail.com.

*Apa kowe tau mepe klambi teles?  
Kenang apa klambi kuwi bisa garing?  
Apa banyune ilang?  
Nah, critane ana ing buku iki.  
Ayo, enggal diwaca!*

Apa kamu pernah menjemur baju basah?  
Mengapa baju itu bisa kering?  
Apakah airnya hilang?  
Nah, ceritanya ada di buku ini.  
Ayo, segera dibaca!



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH**

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

